

## ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Pengaruh Dana Desa dan Bantuan Langsung Tunai (BLT) terhadap Kemiskinan di Indonesia melalui Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Tahun 2021-2022”, ini ditulis oleh Mia Nur Khafina, NIM. 12402193336, pembimbing Bintis Ti’annatud Diniati, S.Pd., M.Sc. Penelitian ini dilatar belakangi oleh kemiskinan yang masih menjadi permasalahan di Negara Indonesia. Pada tahun 2022 tingkat kemiskinan di Indonesia mencapai angka 9,57 persen. Dari 33 provinsi di Indonesia, jumlah penduduk miskin terbanyak adalah Jawa Timur, yaitu 4.181 ribu jiwa. Masalah kemiskinan ini harus segera ditindak karena menjadi masalah yang kompleks dan multidimensional, yaitu berdampak pada berbagai aspek seperti ekonomi, sosial budaya, dan politik. Berbagai kebijakan dilakukan pemerintah, salah satunya dengan memperhatikan pemerintahan terkecil yaitu desa melalui kebijakan dana desa. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa berpengaruh dana desa terhadap masalah kemiskinan. Selain dana desa, digunakan juga variabel BLT yang merupakan anggaran untuk masyarakat miskin. PDRB digunakan sebagai variabel mediasi antar dua variabel.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah Indonesia. Teknik sampling pada penelitian ini ialah *non-probability sampling* dengan jenis teknik sampling jenuh. Sampel yang digunakan ialah seluruh data tahun 2021-2022 sebanyak 66 sampel. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari data publis Badan Pusat Statistik dan situs resmi Kemendesa. Metode yang digunakan adalah Analisis Jalur dengan metode terpilih ialah *Fixed Effect Model* pada uji pertama, dan *Random Effect Model* pada uji kedua. Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas. Selanjutnya dilakukan uji signifikansi yaitu uji-t, uji-f, uji determinasi ( $R^2$ ), dan uji sobel.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Dana desa berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap PDRB. Pengaruh tidak signifikan karena dana desa tidak cukup dalam mengatasi perbedaan laju pertumbuhan ekonomi yang ada dalam lingkup nasional. 2) BLT berpengaruh negatif dan signifikan terhadap PDRB. Pengaruh negatif karena BLT menyebabkan ketergantungan pada masyarakat. 3) Dana desa berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kemiskinan. Tidak signifikan karena dana desa lebih banyak digunakan untuk pembangunan infrastruktur desa. 4) BLT berpengaruh positif signifikan terhadap kemiskinan 5) PDRB berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kemiskinan. 6) Dana desa tidak berpengaruh terhadap kemiskinan melalui PDRB 7) BLT berpengaruh terhadap kemiskinan melalui PDRB.

Implikasi dari penelitian ini adalah BLT yang diberikan hendaknya dibarengi dengan kebijakan yang mampu meningkatkan produktivitas dan kemandirian masyarakat sehingga tidak menyebabkan ketergantungan. Selain itu anggaran dana desa hendaknya bisa dialokasikan pada sektor yang berhubungan dengan masyarakat miskin secara langsung seperti pertanian, peternakan, dan lain lain.

**Kata Kunci:** Indoneisa, produk domestik bruto (PDB), kemiskinan

## **ABSTRACT**

*The thesis "The Influence of Village Funds and Direct Cash Assistance (BLT) on Poverty in Indonesia through Gross Regional Domestic Product (GRDP) in 2021-2022", was written by Mia Nur Khafina, NIM. 12402193336, supervisor Bintis Ti'annatud Diniati, S.Pd., M.Sc. This research is motivated by poverty which is still a problem in Indonesia. In 2022 the poverty rate in Indonesia will reach 9.57 percent. Of the 33 provinces in Indonesia, the largest number of poor people is East Java, namely 4,181 thousand people. This problem of poverty must be dealt with immediately because it is a complex and multidimensional problem, which has an impact on various aspects such as the economy, socio-culture and politics. The government has implemented various policies, one of which is by paying attention to the smallest government, namely the village, through the village fund policy. This research is intended to find out how influential village funds are on the problem of poverty. Apart from village funds, the BLT variable is also used, which is a budget for poor communities. GRDP is used as a mediating variable.*

*This research uses an associative quantitative approach. The population in this research is Indonesia. The sampling technique in this research is non-probability sampling with a saturated sampling technique. The sample used is all 2021-2022 data, totaling 66 samples. The data source used is secondary data obtained from public data from the Central Statistics Agency and the official website of the Ministry of Villages. The method used is Path Analysis with the selected method being the Fixed Effect Model in the first test, and the Random Effect Model in the second test. The classical assumption test consists of normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test. Next, significance tests were carried out, namely t-test, f-test, determination test (R<sup>2</sup>), and sobel test.*

*The results of this research 1)Village funds have a positive and insignificant effect on GRDP. The effect is not significant because village funds are not sufficient to overcome the differences in economic growth rates that exist within the national scope. 2)BLT has a negative and significant effect on GRDP. The negative influence of BLT causes dependency on society. 3)Village funds have a positive and insignificant effect on poverty. Not significant because village funds are mostly used for village infrastructure development. 4)BLT has a significant positive effect on poverty. 5)GRDP has a negative and significant effect on poverty. 6)Village funds have no effect on poverty through GRDP. 7)BLT has an effect on poverty through GRDP.*

*The implication of this research is the BLT provided should be accompanied by policies that are able to increase community productivity and independence so as not to cause dependency. Apart from that, the village fund budget should be allocated to sectors that relate directly to the poor, such as agriculture, animal husbandry, etc.*

**Keywords:** *Indonesia, gross regional domestic product (GRDP), poverty*